

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANIKA  
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
PADA KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV  
SDN 16 PADANG BESI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ONALISA

NIM 19129274

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

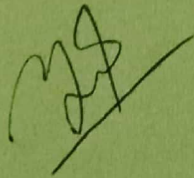
### PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANIKA DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SDN 16 PADANG BESI KOTA PADANG

Nama : Onalisa  
NIM : 19129274  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

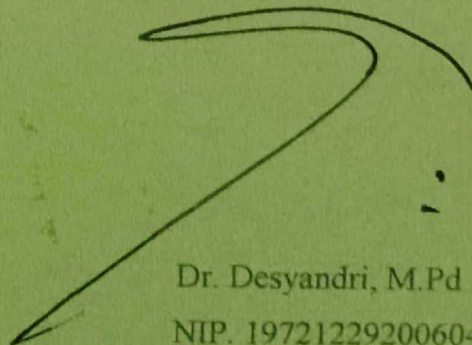
Padang, 13 September 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 197605202008012020



Dr. Desyandri, M.Pd  
NIP. 197212292006041001

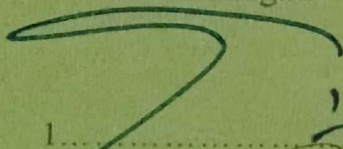
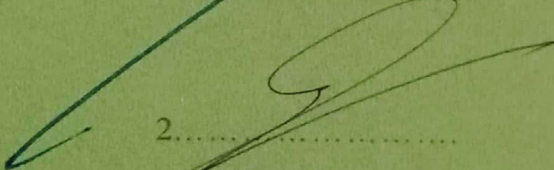
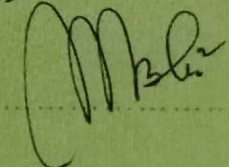
## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Nama : Onalisa  
Judul : Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika dengan Model  
*Project Based Learning* pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV  
SDN 16 Padang Besi Kota Padang  
NIM : 19129274  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 September 2023

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Desyandri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	2. 
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Onalisa

NIM : 19129274

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Bapak dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan



Onalisa

19129274

## ABSTRAK

Onalisa, 2023 : Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 16 Padang Besi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya kemampuan peserta didik terhadap alat musik pianika pada pembelajaran seni musik. Penyebab dari masalah tersebut adalah belum tercapainya stimulus peserta didik, peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga berdampak terhadap rendahnya kemampuan peserta didik dalam bermain alat musik pianika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan bermain pianika dengan model *project based learning* pada pembelajaran seni musik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu; (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; dan (4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Padang Besi pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebagai observer, peneliti sebagai praktisi dan peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi sebanyak 30 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan pada siklus I dalam modul dengan rata-rata 91,6% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada siklus II meningkat menjadi 95,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 89,5% dengan kualifikasi baik (B), dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 89,5% dengan kualifikasi baik (B), dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar bermain pianika pada pembelajaran seni musik di SDN 16 Padang Besi.

**Kata Kunci :** Kemampuan Bermain Pianika, *Project Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 16 Padang Besi”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Yanti Fitria, S,Pd.,M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 16 Padang Besi.

2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku coordinator UPP III Bandar Buat Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji II skripsi yang telah memberikan banyak memberikan ilmu, arahan dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mansurdin, S.Sn., M.Hum selaku dosen penguji I skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Desi Roza, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 16 Padang Besi yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Emi Susanti, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 16 Padang Besi yang telah bersedia membantu peneliti meluangkan waktu, membimbing dan memberikan saran kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan seluruh staf guru SDN 16 Padang Besi.
8. Teristimewa kepada orangtuaku tercinta ibu Asmiarti dan ayah (alm) Alimar, serta kakak-kakak dan abang-abangku yang selalu memberikan support terbaik

dari awal memulai perkuliahan, nasehat, doa, dan selalu memenuhi kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini baik moril maupun materil.

9. Kepada support terbaik tuan Suhlan.PPM yang senantiasa membantu dan memberi dorongan serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada bestie terbaik sedari kecil Nadia Erwani fazri yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ema, Aul, Sandra, Liza, Annisa, Ratri yang saling menyemangati dan mendorong dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman mahasiswa 19 BB 05 dan angkatan 2019 PGSD Bandar Buat, serta seluruh rekan yang terlibat dalam memberikan masukan ide, bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat semangat, dorongan, dan bimbingan dari semua pihak diatas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2023

Onalisa



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Kurikulum .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Seni Musik .....	20
3. Materi Alat Musik Pianika .....	24
4. Hakikat Proses Pembelajaran .....	33
5. Hakikat Modul Ajar .....	36
6. Hakikat Model <i>Project Based Learning</i> .....	41
B. Kerangka Berpikir .....	54
BAB III METODE PENELITIAN .....	57
A. Rancangan Penelitian .....	57
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
2. Alur Penelitian .....	59
B. Setting Penelitian .....	62
1. Tempat Penelitian .....	62
2. Waktu dan Lama Penelitian .....	62
C. Subjek Penelitian .....	63
D. Prosedur Penelitian .....	63
1. Perencanaan Tindakan .....	64
2. Pelaksanaan Tindakan .....	64
3. Pengamatan.....	66
4. Refleksi .....	66

E. Instrument Penelitian .....	67
1. Lembar Penilaian Modul .....	67
2. Lembar Observasi .....	67
3. Lembar Tes .....	68
F. Analisis Data .....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	71
A. Hasil Penelitian .....	71
1. Siklus I .....	71
a. Perencanaan .....	72
b. Pelaksanaan .....	74
c. Pengamatan .....	81
d. Refleksi .....	103
2. Siklus II .....	114
a. Perencanaan .....	114
b. Pelaksanaan .....	117
c. Pengamatan .....	121
d. Refleksi .....	138
B. Pembahasan .....	144
1. Siklus I .....	144
a. Perencanaan .....	145
b. Pelaksanaan .....	148
c. Hasil Kemampuan .....	150
2. Siklus II .....	151
a. Perencanaan .....	151
b. Pelaksanaan .....	153
c. Hasil Kemampuan .....	155
3. Grafik penelitian siklus I dan II .....	156
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	157
A. Simpulan .....	157
B. Saran .....	159
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Instrument penilaian bermain alat musik pianika kelas IV .....	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	70

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas .....	56
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	61

## **DAFTAR GRAFIK**

Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II digambarkan dalam Grafik ..... 156

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar Siklus 1 .....	168
2. Bahan Ajar (Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik).....	176
3. Media Pembelajaran .....	180
4. Lembar Instruksi Projek Siklus I Pertemuan 1 .....	181
5. Lembar Instruksi Projek Siklus I Pertemuan 2 .....	182
6. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	183
7. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	186
8. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	188
9. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	189
10. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	193
11. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	197
12. Pengamatan Modul Ajar Siklus I .....	198
13. Pengamatan Aspek Guru Siklus I .....	203
14. Pengamatan Aspek Peserta didik Siklus I .....	212
15. Hasil Penilaian Jurnal Sikap Siklus I .....	221
16. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	224
17. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	226
18. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	228
19. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	231
20. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Belajar Siklus I Pertemuan 1 .....	234
21. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	236
22. Modul Ajar Siklus II .....	238
23. Bahan Ajar (Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik).....	245
24. Media Pembelajaran Siklus II .....	249
25. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus II .....	250
26. Kunci jawaban LDK Siklus II .....	251



27. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	252
28. Soal Evauasi Siklus II .....	257
29. Kunci Jawaban Evaluasi .....	261
30. Pengamatan Modul Ajar Siklus II .....	262
31. Pengamatan Aspek Guru Siklus II .....	267
32. Pengamatan Aspek Peserta didik Siklus II .....	274
33. Hasil Penilaian Jurnal Sikap Siklus II.....	281
34. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	283
35. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	285
36. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Belajar Siklus II .....	288
37. Rekapitulasi Penilaian.....	290
38. Surat Balasan Observasi .....	291
39. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	292
40. Dokumentasi Penelitian .....	293

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Baik buruknya kehidupan seseorang tergantung kepada pendidikannya. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi pada diri seseorang, sehingga dapat menghasilkan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa adanya perbedaan fisik manusia baik itu normal maupun nonformal.

Pasal 3 berbunyi “tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU sisdiknas tersebut berbunyi: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi dan bertanggung jawab, (Nurrohman, 2018). Dalam dunia pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai landasan yang memberikan arah dan tujuan pendidikan.

Kurikulum merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mempedomani seperangkat atau sistem rencana yang berkaitan dalam aktivitas belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan sekolah dapat dipengaruhi oleh kurikulum yang dipakai, semua guru harus memahami kurikulum yang akan dipedomani. Kurikulum harus bersifat dinamis, kurikulum berhubungan dengan perubahan serta perkembangan secara terus menerus dan akan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan zaman, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merupakan kedudukan yang sangat penting dalam pembentukan pendidikan karakter yang memiliki kontribusi penuh terkait dengan masa depan bangsa, (Marisa, 2021). Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang telah dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sehingga hal tersebut dapat berfokus pada materi esensial dan pengembangan terhadap kompetensi, dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila, (Barlian, 2022)

Keunggulan kurikulum merdeka dikemukakan oleh Kemdikbud (2021) berfokus pada materi pelajaran yang esensial dan mengembangkan keterampilan siswa dalam kelas agar siswa dapat belajar lebih dalam, dengan kesenangan yang lebih besar dan tidak terburu-buru, dalam (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Pelaksanaan kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak tahun 2021, dengan meluncurkan program sekolah penggerak, sebaga episode ketujuh dari

program besar merdeka belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Istilah sekolah penggerak merupakan pilot *project* dari penerapan kurikulum merdeka, (Aprima, 2022). Dalam kurikulum bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi seorang yang memiliki rasa seni dan pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik.

Seni atau kesenian pada umumnya dikenal sebagai ungkapan rasa keindahan, keharuan, yang melengkapi kesejahteraan hidup. Rasa disusun dan dinyatakan melalui pikiran, menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki oleh setiap individu, (Mansurdin, 2020)

Seni musik merupakan cabang dari seni budaya yang mana seni musik ialah karya seni yang berasal dari bunyi dengan menggunakan alat musik, yang mana alat musik tersebut terdiri dari alat musik ritmis, dan melodis. Musik adalah media ungkapan yang digunakan untuk mengeskpresikan segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan dan juga memiliki irama. Musik juga dapat diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada dengan menggunakan kombinasi seperti menggambarkan ide, dan emosi yang bertujuan untuk menghasilkan keseimbangan, kesatuan, dan keharmonisan sehingga dapat tercipta bunyi-bunyi yang sebagaimana telah disusun sedemikian rupa, Izam dalam (Andita, 2019).

Seni musik mencakup kemampuan untuk dapat menguasai vokal, memainkan alat musik, serta apresiasi musik, (Mansurdin, 2020). Tujuan mengajarkan pendidikan seni musik khususnya di sekolah dasar (SD) adalah

dapat menumbuhkan kepekaan rasa estetis, ekspresi, dan kreasi, sehingga dapat membentuk sikap kritis, apresiasi dan kreatif pada peserta didik secara menyeluruh, (Widyawati, 2016)

Pembelajaran seni musik pada kelas IV SDN 16 Padang Besi menggunakan alat musik melodis yaitu alat musik pianika. Dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bermain pianika dengan model *Project Based Learning* capaian pembelajaran yang dipakai pada proses pembelajaran bermain pianika adalah mengalami dan menciptakan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar yaitu berupa modul ajar seni musik bermain pianika yang berfungsi untuk mempermudah dan mendukung jalannya kegiatan pada proses belajar mengajar, (Merta sari et al., 2022). Untuk meningkatkan kemampuan bermain pianika dengan model *project based learning* di kelas IV kurikulum merdeka, perlu dilakukan tahap yang pertama yaitu dengan pengamatan.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 dan 30 September 2022 di kelas IV SDN 16 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, peneliti menemukan beberapa masalah pada proses pembelajaran seni musik yaitu pada pelaksanaan guru dalam mengajar.

Observasi pertama pada tanggal 26 September, penulis mewawancarai guru kelas IV tentang proses pada pembelajaran seni musik dan kekurangan yang dirasakan guru dalam pembelajaran tersebut pada kurikulum merdeka. Peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi berjumlah 30 orang diantaranya 12

orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku pendamping. Sistem penilaian yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran seni musik meliputi penilaian aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Kendala atau hambatan yang dirasakan oleh guru pada saat proses pembelajaran seni musik adalah sulit membuat peserta didik fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga upaya yang biasa dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking. Terdapat 8 orang peserta didik yang dapat memainkan alat musik pianika dan 22 orang peserta didik lainnya masih terbata-terbata pada saat meniup dan pada saat menekan tuts pada pianika, sehingga hal tersebut membuat peserta didik kurang pas dalam memainkan alat musik pianika. Adapun kekurangan kurikulum merdeka yang dirasakan oleh guru ialah seperti kurang matang dalam persiapannya, hal ini disebabkan oleh kurikulum merdeka baru diresmikan dan diluncurkan oleh kemendikbud beberapa bulan yang lalu, oleh karena itu guru perlu mendalami kurikulum merdeka agar dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Peneliti menemukan beberapa masalah yang ditemukan melalui wawancara dengan guru kelas IV diantaranya: (1) peserta didik dinilai kurang dapat memahami dengan baik pembelajaran terkait pianika yang telah diberikan; (2) Kurangnya semangat peserta didik dalam belajar; (3) Ditambah lagi dengan efek dari pembelajaran daring yang membuat peserta didik kurang dapat memahami not angka pada pianika dengan baik; (4) Kemampuan peserta didik bermain pianika



masih rendah; (5) Guru tidak memvariasikan pembelajaran berbasis proyek; (6) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengolah bahan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menggunakan model pada proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bermain peran agar dapat menghasilkan suatu produk.

Observasi hari kedua pada tanggal 30 September 2022 peneliti kembali melakukan observasi di kelas IV SDN 16 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu pada pembelajaran seni. Peneliti menemukan permasalahan yaitu; (1) Pembelajaran belum terlaksana secara optimal karena belum terciptanya stimulus siswa; (2) Peserta didik cenderung bekerja secara individu; (3) Peserta didik cenderung tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik; (4) Guru jarang menggunakan sarana atau media; (5) Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga hal tersebut membuat peserta didik menjadi bosan; (6) Guru kurang memvariasikan model atau metode pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang bersemangat serta kurang termotivasi untuk belajar.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran seni musik pada kurikulum merdeka belum berjalan optimal. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa terdapat beberapa masalah pada guru dan peserta didik saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada perencanaan yaitu modul ajar yang dirancang guru sudah baik, namun proses pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai penerapannya

dengan modul yang telah dirancang. Sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku pendamping saja tanpa adanya variasi atau tambahan dari sumber lain.

Pada segi guru (1) Pembelajaran berpusat pada guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa hanya diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan kurangnya semangat siswa dalam belajar; (2) Guru hanya memberikan teori berdasarkan pada buku pendamping kepada peserta didik; (3) Pelaksanaan pembelajaran terlihat belum terwujud dengan baik, sehingga aktivitas pembelajaran tidak berjalan efektif dan belum tercapai pembelajaran yang menyenangkan; (4) Guru belum melaksanakan pembelajaran berbasis projek dalam proses pembelajaran; (5) Guru belum memberikan pengalaman langsung pada peserta didik saat proses belajar mengajar.

Hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa seperti: (1) Belum tercapainya stimulus siswa; (2) Peserta didik tidak aktif saat proses pembelajaran karena peserta didik hanya mendengarkan guru menyampaikan materi; (3) Peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran; (4) Guru jarang menggunakan media sehingga mengakibatkan kurang semangatnya peserta didik dalam belajar untuk memahami lebih dalam lagi tentang materi seni musik pada pembelajaran pianika.

Proses pembelajaran yang peneliti jelaskan diatas mengakibatkan kurangnya pengetahuan peserta didik sehingga akan berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik terkait dengan pembelajaran seni musik pada alat musik pianika.

Kemampuan peserta didik dalam bermain pianika dapat dilihat dan diperoleh datanya dengan membandingkan kemampuan awal dan kemampuan di akhir pembelajaran berbasis projek. Hal tersebut dapat dibandingkan dengan membuat rekaman antara kemampuan awal dengan kemampuan akhir melaksanakan projek untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam bermain alat musik pianika.

Tabel 1.1 Instrument penilaian bermain alat musik pianika kelas IV

No.	Indikator	Belum Berkembang
1	Meniup tanpa aturan	6
2	Menekan tanpa aturan	7
3	Mengenal notasi	5
4	Mengenal tempo tinggi dan rendah	4

Rendahnya kemampuan bermain pianika yang diperoleh oleh peserta didik kelas IV SDN 16 Padang Besi Tahun 2022/2023 membuktikan bahwa masih terdapat 22 orang peserta didik yang belum berkembang dan belum menguasai bermain alat musik pianika sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Peneliti mengamati hal ini terjadi karena terdapat

beberapa sebab yang mengakibatkan pengetahuan peserta didik dalam bermain alat musik pianika kemampuannya masih rendah diantaranya keterbatasan media pembelajaran dan peserta didik kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara guru menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga mampu membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran seni musik yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Kaitan dalam pelaksanaan pembelajaran bermain pianika dengan model *Project Based Learning* adalah dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan terampil, hal tersebut dikarenakan adanya proses pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat memicu semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bermain pianika. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan bermain pianika saat proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model *Project Based Learning* dapat menumbuhkan stimulus siswa, menjadikan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan baik, dapat menciptakan kerja sama antar peserta didik, dan menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran seni musik terkait

dengan alat musik pianika. Untuk itu, guru diharapkan dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik pada saat belajar mengajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* dan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media alat musik pianika.

Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran inovatif dalam pengajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai alat pembelajaran sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan memecahkan masalah. Seorang peserta didik mampu berkerja didalam kelompoknya dan menghasilkan produk yang layak. Produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ialah berupa non barang atau berupa video penampilan peserta didik bermain pianika. Dengan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) ini dalam pembelajaran, hal ini diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi seacara matematis, (Melinda & Zainil, 2020)

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik baik secara individual maupun kelompok untuk berkarya dengan baik adalah dengan pembelajaran berbasis proyek yang dinyatakan dapat mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mengimplementasikan sebuah model pembelajaran yang inovatif

yaitu dapat dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, ((Nurhadiyati et al., 2020)

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan peserta didik dengan sebuah proyek untuk dapat menghasilkan sesuatu. Model *Project Based Learning* ini pada dasarnya memfokuskan kepada pengembangan keterampilan dalam menguasai suatu proyek yang mana proyek tersebut dapat terpecahkan pada saat mengerjakan sebuah proyek sehingga peserta didik bisa menghasilkan sesuatu, (Sari & Angreni, 2018)

Pianika adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dengan lidah-lidah metal, sehingga dapat bekerja seperti dengan prinsip kerja harmonika, namun untuk berbagai macam ragam nada tersebut diatur oleh tekanan pada bilah-bilah papan nada seperti papan nada piano, Rien Safrina dalam (Rendra Nurwidodo, Budi Setyo.H, 2016)

Alat musik pianika adalah alat musik tiup kecil yang mempunyai wilayah nada sekitar tiga oktaf. Alat musik pianika ini dapat dimainkan dengan cara ditiup langsung atau dapat menggunakan selang lentur yang menghubungkannya ke mulut, Purnomo dan Subagyo dalam (Widyawati, 2016)

Alat musik pianika mempunyai tuts dan nada yang sama dengan piano, begitupula dengan harmonisasi bunyinya. Alat musik pianika dimainkan dengan tangan kiri memegang pianika, dan tangan kanan menekan tuts pada pianika, dan posisi mulut dengan meniup pianika, baik itu secara langsung



maupun menggunakan pipa lentur yang menghubungkannya ke mulut, (Aida fitri, Taat Kurnita, 2022)

Berdasarkan uraian masalah di atas, dan diperkuat oleh penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan dapat diambil kesimpulan bahwa jika dilihat secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi?”. Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Modul Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi?
2. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas, maka dapat kita ketahui secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan penulis adalah dengan mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti adalah untuk menggambarkan:

1. Modul Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.
2. Meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kurikulum merdeka dan pembelajaran seni musik menggunakan media pianika dengan model *Project Based Learning* di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan

Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 16 Padang Besi.

2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan Kemampuan Bermain Pianika Dengan Model *Project Based Learning*.